

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengembangan bahan ajar

chem's video dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Pengembangan Bahan Ajar Chem's video

Pengembangan bahan ajar *chem's video* menggunakan metode R&D (*Research and Development*) menurut Thiagarajan yang meliputi 3 tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*) yang terdiri dari studi pendahuluan dan tahap perancangan (*design*) yang terdiri dari prototype bahan ajar *chem's video*, analisis kevalidan bahan ajar *chem's video*, dan pengembangan (*development*) meliputi uji coba skala kecil, analisis tanggapan siswa dan guru terhadap bahan ajar *chem's video*.

2) Validitas Produk

- a. Hasil penilaian bahan ajar *chem's video* melalui uji coba skala kecil yaitu “**Sangat Layak**”, hal tersebut dibuktikan dengan perolehan skor rata-rata uji coba skala kecil bahan ajar *chem's video* oleh siswa dan guru mencapai skor 1. Pada pencapaiannya skor 1 sudah melebihi indikator pencapaian yaitu $> 0,8$. Sehingga bahan ajar *chem's video* dapat digunakan untuk uji coba skala besar.
- b. Hasil penilaian validator ahli materi dan ahli media “**Sangat Baik**”. hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata skor validator ahli materi sebesar 3,42 dan rata-rata skor validator ahli media sebesar 3,6. Pada pencapaiannya skor 3,42 dan 3,6 sudah melebihi indikator pencapaian yaitu $> 3,3$.

Sehingga bahan ajar chem's video dapat digunakan untuk uji coba skala besar.

5.2 Saran

- 1) Bahan ajar *chem's video* ini diujicobakan lebih lanjut secara luas di SMA/MA lain untuk menambah ketrampilan yang lebih baik.
- 2) Perlu dilakukan penelitian pengembangan bahan ajar untuk materi teknik dasar laboratorium, sehingga dapat memberi bekal materi kepada siswa sebelum mempelajari materi keselamatan kerja dan keamanan laboratorium kimia.

